

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Perkembangan pariwisata di Kota dan Kabupaten Madiun tidak lepas dari semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap sarana rekreasi baik yang bersifat rekreatif maupun edukatif yang dapat mewadahi aktivitasnya. Oleh karena itu, dalam perkembangan pariwisata ini juga erat kaitannya dengan perencanaan, pengembangan, dan pembangunan kawasan lain di Kota dan Kabupaten Madiun, yang mempunyai potensi sebagai pusat pengembangan pariwisata. Hal ini nampak dari hasil analisa potensi pariwisata dalam RTRW kota Madiun tahun 2002-2012.

Dilihat dari julukannya pun Kota Madiun sebagai kota GADIS (Perdagangan Pendidikan dan Industri), perkembangan pendidikan, perdagangan dan jasa adalah salah satu sektor yang mampu menggerakkan ekonomi Kota Madiun. Untuk itu perlu dibangun sebuah sarana wisata yang mengarah ke pendidikan dan perdagangan. Selain untuk menggerakkan ekonomi Kota Madiun, pembangunan sarana rekreasi juga dapat digunakan sebagai tempat rekreasi atau belajar anak-anak dan keluarga disaat liburan ataupun waktu luang.

Dengan diarahkannya Kota Madiun sebagai pusat pelayanan wisata, maka perlu adanya upaya-upaya mengangkat objek wisata yang berpotensi untuk dikembangkan. Sehingga akan terbentuk keterkaitan antara pusat akomodasi wisata dengan objek wisata. Selain sebagai tempat wisata dan dapat menggerakkan ekonomi Kota Madiun perancangan Taman Rekreasi dan Wisata

Kuliner ini akan dapat memenuhi potensi kota Madiun sebagai kota transit. Selain itu dapat menghidupkan kota di tengah-tengah kepadatan kota. Hal itu dikarenakan pembangunan sebuah taman yang menjurus ke pendidikan dan perdagangan ini akan menggunakan segala hal yang ramah lingkungan. Karena dalam Islam sendiri mengisyaratkan kepada manusia untuk tidak merusak alam dan menjaganya untuk anak cucu di masa depan.



7.2 Saran

Banyak hal yang mungkin belum tersentuh maupun terpenuhi dari aspek-aspek perancangan ini, maka dari itu perlu adanya kajian lebih lanjut mengenai tema ataupun objek demi kesempurnaan perancangan ini. Dalam perancangan objek ini tentunya masih banyak hal yang perlu diperhatikan dan lebih diperdalam lagi, terkait perancangan objek adalah taman rekreasi dan wisata kuliner yang memiliki tuntutan program perencanaan dan perancangan yang matang. Jadi perlu diketahui bahwa perancangan objek ini masih dalam lingkup desain perancangan arsitektur yang menerapkan dasar dan prinsip arsitektur dengan integrasi wawasan keIslaman. Dengan hal tersebut, diharapkan perancangan objek ini nantinya dapat menjadi kajian pembahasan arsitektur lebih lanjut mengenai objek. Selain itu juga dapat dikembangkan menjadi lebih lengkap lagi sehingga dapat bermanfaat bagi keilmuan arsitektur dan pemahaman terhadap objek rancangan.